

Tabel 4.2**Data Guru MIN Sukolilo Labang**

No.	Nama	Jabatan
1.	ACH. SERUDJI, S.Ag	Kepala Sekolah
2.	MESNADI, S.Ag	Guru Kelas
3.	ROHMIYATIN FAUZIYAH S.Pd	Guru Kelas
4.	Dra. ALIYAH	Guru Kelas
5.	SYUKRON, M.Pd I	Guru Kelas
6.	WIWIN FINDRIYAWATI, S.Pd	Guru Kelas
7.	NURUL MARYAMAH, S.Pd	Guru Kelas
8.	ZUHROTUL JENNAH, S.Pd	Guru Mapel
9.	HALIMATUS SA'DIYAH, SS	Guru Mapel
10.	DIAH LUKITA WARDHANI, S.Pd	Guru Kelas
11.	MASHON RIYANTO S.Pd	Guru Mapel
12.	ROFIAH, S.Pd I	Guru Kelas
13.	MARDIYATUS SHOLIAH, S.Pd	Guru Mapel
14.	MUHAMMAD ZAINI, SE	Guru Kelas
15.	NURUL FADILAH, S.Pd I	Guru Kelas
16.	CATUR AGUS SISWANTO, S.Pd	Guru Kelas
17.	NUR ROHMAN	Peg. Admn
18.	MARHAMAH, S.Pd I	Guru Kelas
19.	I MAM GHISIIN	Guru Mapel
20.	SOFYAN	GuruMapel

B. Pembahasan**1. Hasil Dari Siklus I****a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I ini, peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media bermain kartu pada materi kebersihan yang diharapkan dapat mengetahui kemampuan siswa secara individual pada siklus I. Dengan menggunakan media bermain kartu diharapkan akan membangkitkan semangat dan motivasi yang tinggi serta

Begitu semangat dan antusiasnya siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, suasana menjadi aktif dan ramai dengan jawaban dari siswa. Selanjutnya guru memberikan lembar materi pelajaran yang harus dikerjakan siswa guna untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. ketika guru akan membagikan kepada siswa selebar potongan kartu soal materi pelajaran, semua siswa ramai saling berebut, tapi guru dengan sigap menenangkan kelas yang ramai, suasana kembali tenang dan siswa mengambil satu persatu kartu yang diberikan guru dengan baik.

Sebelum dibagikan kartu tersebut dikocok terlebih dahulu, kemudian siswa mengambil satu persatu kartu tersebut, kemudian tugas siswa menerangkan isi gambar yang terdapat dalam kartu tersebut dalam bentuk tulisan dilembar yang sudah disediakan oleh guru. Disini siswa berlatih untuk mengingat kembali apa yang sudah diterangkan oleh guru tentang gambar tersebut, dengan menggunakan perbendaharaan kata yang sudah mereka pahami. Setiap siswa antusias dan semangat mengerjakan dan suasana agak sedikit ramai. Guru memberi motivasi, memfasilitasi kerja siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan, dan mengamati tiap siswa dalam belajar, memastikan tiap-tiap siswa sudah menguasai pelajaran.

Berdasarkan tabel diatas bahwa penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media bermain kartu pada materi kebersihan pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata kelas IA yaitu 79,34. Ketuntasan belajar mencapai 100 % , dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa. Dari perolehan ketuntasan belajar diatas menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan Tuntas dengan nilai sangat baik.

b. Refleksi

Tingkat keberhasilan kelas pada siklus II ini. Peneliti menggunakan media bermain kartu untuk memperbaiki cara siswa yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu untuk menyikapi masalah tersebut, peneliti bersama guru mengambil tindakan yaitu mengarahkan dan membimbing siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang dianggap siswa kurang dimengerti, memotivasi siswa agar belajar lebih aktif, yang melibatkan mereka dalam hal bertanya maupun menanggapi dan menjawab mengenai pembelajaran yang dibahas, pembelajaran dengan menggunakan media bermain kartu dapat memberikan pengalaman baru dan berharga pada siswa.

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa, penggunaan media bermain kartu telah diterapkan dalam penelitian ini dengan memberi dampak positif, yakni secara umum jumlah siswa yang tuntas belajarnya meningkat. Siswa sudah mulai berani untuk maju kedepan kelas, siswa

tidak takut lagi bertanya apabila ada soal yang dianggap siswa sulit. Siswa tampak selalu aktif dan semangat dalam belajar

Dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dijadikan dasar untuk selalu memotivasi siswa dalam belajar. Guru tidak bosan-bosannya memberikan pujian, tepuk tangan dan sebagainya, apabila siswa bisa menyelesaikan tugas. Pada kegiatan siklus kedua menunjukkan bahwa tidak ada masalah dalam perumusan RPP.

Terbukti dengan ketuntasan siswa yang sudah mencapai 100% dari rata-rata kelas 79,34. Kelebihan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran
- b. Siswa menjadi aktif dan kreatif, hal ini dapat dilihat dari cara siswa mengerjakan tugas dengan bermain kartu bisa menyelesaikan soal dengan baik dan benar.
- c. Siswa menjadi aktif bertanya tentang pelajaran yang tidak mereka mengerti.
- d. Siswa berlomba untuk mendapatkan nilai yang terbaik.
- e. Metode pembelajaran yang diterapkan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IA MIN Sukolilo Labang Bangkalan telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan, penyampaian tersebut juga banyak dipengaruhi dari cara guru yang menyampaikan

